



► GANDENG GENDONG

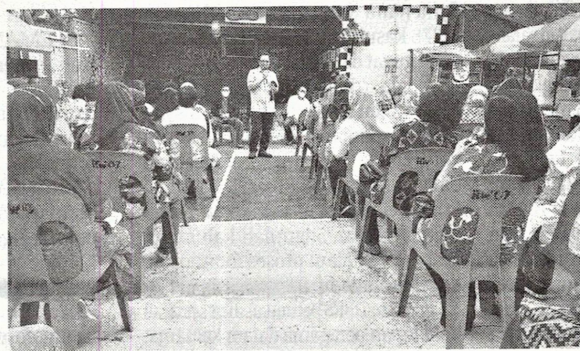
Pemkot Bina 242 Kelompok Usaha

GONDOKUSUMAN—Sejak diluncurkan pada 2018, hingga kini Program Gandeng Gendong telah melahirkan 242 kelompok pemberdayaan masyarakat.

Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Jogja, Retnaningtyas, dari sekian banyak kelompok yang fokus pada usaha kuliner ini, ada yang memiliki omzet Rp80 juta per bulan (Kelompok Pakuncen Berbudaya/Pakudaya).

Tidak hanya itu, Kelompok Pakudaya juga telah memiliki anak usaha. “Dulu dibentuk pertama kali atas paksaan. Pada 2018 belum punya kelompok. Awalnya hanya lima orang, omzet awal masih sedikit. Awal terbentuk, makanannya juga enggak enak,” kata Retnaningtyas saat acara *Pembinaan Kelompok Gandeng Gendong* di Kedai Casper, Kelurahan Baciro, Kemantren Gondokusuman, Senin (26/4) petang.

Namun seiring berjalannya waktu, dengan berbagai evaluasi dan pelatihan, Kelompok Pakudaya semakin berkembang. Tidak hanya produk makanannya yang enak, jumlah pesanan juga semakin banyak. “Silakan dicontoh bareng-bareng, jangan



Harian Jogja/Sirojul Khafid

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (memegang mikrofon) saat memberikan sambutan di acara *Pembinaan Kelompok Gandeng Gendong* di Kedai Casper, Gondokusuman, Senin (26/4).

dimusuhi. Antarkelompok harus saling mendukung,” kata Retnaningtyas.

Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, masyarakat yang berinovasi inilah yang nantinya bisa bertahan. Ia mengatakan Program Gandeng Gendong, yang salah satunya mewujudkan dalam usaha kuliner perlu didukung oleh berbagai pihak seperti pemerintah, institusi pendidikan, korporat, komunitas dan lainnya.

“Semisal mereka memerlukan konsumsi untuk acara, maka bisa memanfaatkan kelompok

Gandeng Gendong. Ini merupakan kolaborasi antarmasyarakat, dengan menggandeng yang sudah setara, dan menggandeng yang masih kecil,” katanya.

Dalam lingkungan Pemkot Jogja misalnya, kata Heroe, ada anjuran untuk menggunakan produk Gandeng Gendong. Dalam proses pembayaran, Pemkot Jogja juga akan mengurus dengan cepat. “Kalau ada tagihan di bawah Rp500.000, harus dibayar saat itu juga, tidak boleh ditunda. Kalau di atas Rp500.000 paling lambat dibayar sehari setelahnya,” kata Heroe. (Sirojul Khafid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Kesejahteraan Rakyat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005